

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *REAL*  
*ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2017**

**Feradita Hildaningtyas**

**Abstrak**

*Financial distress* memiliki hubungan yang erat dengan kebangkrutan perusahaan. Terjadinya *financial distress* dapat diprediksi dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan serta mekanisme *corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh rasio keuangan (*current assets to total assets* (CATA), *current liabilities to total assets* (CLTA), *total liabilities to total assets* (TLTA), *net income to equity* (NIEQ)) serta mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen) terhadap *financial distress* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dari kriteria yang ditentukan dan kemudian dipilih 30 perusahaan sebagai sampel. Hipotesis diuji dengan menjalankan analisis regresi logistik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diproksikan dengan laba per lembar saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio CATA mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. (2) Rasio CLTA mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* (3) Rasio TLTA tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*. (4) Rasio NIEQ mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. (5) kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*. (6) kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*. (7) komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci :** *Rasio Keuangan, Corporate Governance, Financial Distress*

Yogyakarta, 21 Juli 2020



**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO AND CORPORATE GOVERNANCE  
ON THE FINANCIAL DISTRESS IN REAL ESTATE COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2014-2017**

***Feradita Hildaningtyas***

***Abstract***

*Financial distress has strong relationship to the bankruptcy of a company. The occurrence of financial distress can be predicted by using information contained in financial statements and corporate governance mechanisms. The purpose of this research is to prove the effect of financial ratios (current assets to total assets (CATA), current liabilities to total assets (CLTA), total liabilities to total assets (TLTA), net income to equity (NIEQ)) and corporate governance mechanisms (managerial ownership, institutional ownership and independent commissioners) to the financial distress of the real estate companies listed in Indonesian Stock Exchange. The data used in this research are secondary data. Population of this research is all real estate companies listed in the Indonesian Stock Exchange from 2014 to 2017. Sampling technique was conducted with a purposive sampling of the criteria specified then selected 30 companies in the sample. The hypotheses are tested by running logistic regression analysis. The dependent variable in this research is financial distress proxied by earning per share. The results show that (1) CATA ratio has negative significant effect on financial distress. (2) CLTA ratio has negative significant effect on financial distress. (3) TLTA ratio did not influenced the financial distress. (4) NIEQ ratio has negative significant effect on financial distress. (4) Managerial Ownership did not influence the financial distress. (5) Institutional Ownership did not influence the financial distress and (6) Independent commissioners did not influence the financial distress.*

***Keywords*** : *Financial Ratio, Corporate Governance, Financial Distress*